

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN METODE *MIND MAPPING*
PADA MATA PELAJARAN PKN DI KELAS V SD NEGERI 2 SOKO
KECAMATAN TIKUNG KABUPATEN LAMONGAN**

Ruslan

SD Negeri 2 Soko

abdghoniruslan@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian: (1) Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN sebelum menggunakan metode *Mind Mapping* (2) Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *Mind Mapping* (3) Untuk mengetahui bagaimana respon siswa setelah menerapkan metode *Mind Mapping*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *Mind Mapping* yaitu siswa yang tuntas berjumlah 4 orang atau dengan persentase 33,3%. (2) Kemampuan siswa setelah menggunakan metode *Mind Mapping* yaitu pada siklus I siswa yang tuntas berjumlah 7 orang atau dengan persentase 58,3%. Selanjutnya pada siklus II siswa yang tuntas berjumlah 11 orang atau dengan persentase 91,2%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam pembelajaran telah mencapai tingkat ketuntasan belajar klasikal 75%. (3) Respon siswa dengan menggunakan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran PKN adalah positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran Pkn.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Metode *Mind Mapping*

Abstract: The aims of the study: (1) To find out how students' learning outcomes in Civics subjects were before using the *Mind Mapping* method (2) To find out how the *Mind Mapping* method was applied (3) To find out how students responded after applying the *Mind Mapping* method. Based on the results of the study it can be concluded that: (1) Student learning outcomes before using the *Mind Mapping* method, namely 4 students who complete or with a percentage of 33.3%. (2) The ability of students after using the *Mind Mapping* method, namely in the first cycle, there were 7 students who completed or with a percentage of 58.3%. Furthermore, in cycle II, 11 students who completed it or with a percentage of 91.2%. This shows that the ability of students in learning has reached a mastery level of classical learning of 75%. (3) Student responses using the *Mind Mapping* method in Civics learning were positive. Thus, it can be concluded that using the *Mind Mapping* method can improve students' abilities in learning Civics.

Keywords: Learning Outcomes, *Mind Mapping* Method

PENDAHULUAN

Pendidikan kewarganegaraan dalam hal ini merupakan salah satu pembelajaran yang mempelajari tentang

hak dan kewajiban secara santun, jujur, demokratis sertabertanggung jawab, memiliki sikap perilaku sesuai dengan

nilai-nilai kejuangan, cinta tanah air, rela berkorban bagi nusa dan bangsa.

Konsep *mind mapping* asal mulanya diperkenalkan oleh Tony Buzan tahun 1970-an yang menyatakan bahwa *mind mapping* adalah sistem penyimpanan, penarikan data, dan akses yang luarbiasa untuk perpustakaan raksasa, yang sebenarnya ada didalam otak manusia yang menakjubkan *Mind mapping* dikategorikan kreatif karena dalam pembuatannya, *mind mapping* membutuhkan imajinasi dari siswa sesuai dengan tingkat kekreatifan siswa, sehingga akan mirip dengan karya seni. Semakin siswa kreatif akan semakin bagus catatan siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran PKn dan untuk mengetahui bagaimana respon siswa setelah menerapkan metode *Mind Mapping* di kelas V SD Negeri 2 Soko Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kurt Lewin, yaitu yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu (1) planning (rencana), (2) action (tindakan), (3) observation (pengamatan), (4) reflection (refleksi).

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Soko yang berjumlah 12 orang siswa dengan jumlah laki-laki 9 orang dan siswa perempuan 3 orang. Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas V SD Negeri 2 Soko Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan Penelitian dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022 . Penelitian dilaksanakan

dalam dua siklus. Metode yang digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini adalah melalui tes, dan observasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

SIKLUS I

Perencanaan Tindakan I

Pada tahap perencanaan, peneliti mengadakan pertemuan dengan teman sejawat membahas teknik pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Dalam pertemuan ini, peneliti membahas dan menganalisis materi pelajaran kemudian peneliti bersama dengan teman sejawat:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan pelajaran dan materi pembelajaran yang telah dipilih dengan menggunakan metode *Mind Mapping*.
- b. Mendiskusikan bahan dan alat-alat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.
- c. Menyusun instrument penelitian yaitu lembar test siswa, lembar kerja siswa, lembar observasi guru dan siswa.

Pelaksanaan Tindakan I

Pemberian tindakan adalah dengan melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pembelajaran dilakukan dengan menerapkan metode *Mind Mapping*. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Pada tahap pendahuluan guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan melakukan motivasi kepada peserta didik. Selain itu guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran dan membagi siswa ke dalam 3 kelompok, tiap kelompok 4 anak.
- b. Setelah itu, guru menjelaskan langkah-langkah membuat *Mind*

- Mapping* tentang Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat sesuai dengan materi yang telah diberikan guru.
- c. Setelah guru selesai menjelaskan, guru memberi satu kertas HVS pada masing-masing kelompok,
 - d. Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi tentang Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat.
 - e. Setiap kelompok mendiskusikan hasil pengamatan dan menuliskan hasil pengamatan ke dalam bentuk *Mind Mapping* di kertas HVS.
 - f. Kemudian perwakilan dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil laporan tersebut di depan kelas.
 - g. Guru melakukan penilaian terhadap hasil kerja kelompok siswa.
 - h. Guru dan siswa secara bersama melakukan refleksi pembelajaran dengan kegiatan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
 - i. Pada akhir pembelajaran siswa bersama
 - j. guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
 - k. Guru memberi soal *post test*.

Observasi I

Pelaksanaan observasi dilakukan selama proses pembelajaran siklus I berlangsung di dalam kelas. Pelaksanaan observasi dibantu oleh teman sejawat di mana teman sejawat tersebut mengamati segala sesuatu yang terjadi selama tindakan siklus I baik mengamati aktivitas guru maupun aktivitas siswa dengan menggunakan format lembar observasi yang telah dipersiapkan. Teman sejawat yang bertugas sebagai pengamat mengambil posisi atau tempat duduk yang dapat mengamati seluruh kegiatan yang berlangsung di dalam kelas. Dalam hal ini, diperoleh hasil observasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti selama siklus I dengan menggunakan metode *Mind Mapping* berdasarkan pengamatan guru kelas yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus I

No	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1	Membuka	a. Memberikan apresiasi dan motivasi terhadap siswa				√
		b. Menyampaikan tujuan dari pembelajaran			√	
2	Mengelola kegiatan belajar mengajar	a. Menyediakan sumber belajar			√	
		b. Membagi siswa kedalam beberapa kelompok				√
		c. Menggunakan metode Mind Mapping dalam proses pembelajaran PKn keberagaman sosial budaya masyarakat				√
3	Komunikasi dengan siswa	a. Menyampaikan materi yang akan dibahas				√
		b. Mengungkapkan pertanyaan secara jelas dan memberi waktu yang tepat			√	
		c. Mengatur penggunaan waktu			√	
4	Pengelolaan Kelas	a. Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar				√
		b. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√

		c. Menumbuhkankeceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			√	
		d. Memotivasi siswa yang hasil belajarnya kurang baik			√	
5	Melaksanakan evaluasi	a. Memberikan tugas post test dan tepat waktu				√
		b. Melaksanakan penilaian akhir			√	
6	Menutup Pembelajaran	a. Menyimpulkan materi pembelajaran				√
		b. Memberi nasehat terkait dengan materi yang dipelajari			√	

Penilaian: Jumlah = $\frac{x}{n} \times 100\%$

Kriteria Penilaian:

80 – 100 A 4 Baik Sekali

70 – 79 B 3 Baik

60 – 69 C 2 Cukup

0 – 59 D 1 Kurang

Penilaian : $\frac{56}{64} \times 100\% = \frac{5600}{64} = 87,5\%$ (Baik Sekali)

Dari hasil pengamatan teman sejawat seperti yang telah diperlihatkan pada tabel 4.3 di atas, menunjukkan bahwa pada siklus I sudah melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa nilai observasi aktivitas mengajar guru tergolong baik sekali yaitu setaradengan

87,5%. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru juga sudah melakukan pengamatan berbagai aktivitas siswa berdasarkan dengan format observasi yang ada. Dalam hal ini, diperoleh hasil observasi pengamatan tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Pertemuan Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Skor yang didapatkan			
		1	2	3	4
1	Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran		√		
2	Kekondusifan suasana belajar			√	
3	Memperhatikan penjelasan guru dengan aktif		√		
4	Kedisiplinan siswa selama kegiatan pembelajaran		√		
5	Keantusiasan kelompok dalam mengerjakan <i>Mind Mapping</i>			√	
6	Keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat		√		
7	Keberanian Siswa membacakan hasil dari kerja kelompoknya			√	
8	Hubungan kerjasama antar siswa			√	
9	Kekompakan dalam kerja kelompok			√	
10	Masing-masing kelompok secara aktif mempersentasikan hasil diskusi		√		
11	Kemampuan kelompok dalam memimpin kelompoknya		√		
12	Siswa bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan			√	

	$\frac{x}{n}$		
Penilaian: Jumlah =	n	x 100%	Kriteria Penilaian:
80 – 100	A	4	Baik Sekali
70 – 79	B	3	Baik
60 – 69	C	2	Cukup
0 – 59	D	1	Kurang
Penilaian :	$\frac{30}{48}$	x 100%	$\frac{3000}{48} = 62,5\%$ (Cukup)

Berdasarkan hasil pengamatan dari teman sejawat pada siklus I dalam tabel 4.4 terlihat bahwa masih ada beberapa siswa yang kurang memiliki motivasi yang besar untuk belajar. Hal ini terlihat dari beberapa siswa ada yang tidak mau mengajukan pertanyaan atau bahkan malu untuk bertanya. Selain itu, pada saat diberi tugas menulis laporan pengamatan oleh guru, siswa masih ada yang tidak mengerjakannya. Oleh karena itu, dapat diperoleh bahwa hasil belajar

siswa masih tergolong sangat rendah yaitu setara dengan 62,5%.

Evaluasi I

Pada akhir siklus diberikan test akhir I yang bertujuan untuk melihat keberhasilan tindakan yang diberikan. Siklus ini dianggap berhasil apabila siswa mendapat kriteria ketuntasan minimal 75 sebanyak 75% dari jumlah siswa. Adapun data hasil test dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5 Data Hasil Nilai Siswa Pada Siklus I

No	Nama	Nilai	Ketercapaian %	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Alfa Rafi i	60	58,3%		√
2	Airil Maulana	75	75%	√	
3	Aurel Faizah	75	75%	√	
4	Bayu Pratama	65	65%		√
5	Dava Pratama	60	60%		√
6	Dina Nur Arafah	75	75%	√	
7	Evansyah Reza	75	75%	√	
8	Gilang	65	65%		√
9	Indah Umaisyah	90	90%	√	
10	M. Alif wardians	75	75%	√	
11	M. Rihan	75	75%	√	
12	Mhd Fachri Aditya	60	58,3%		√
Jumlah			850		
Rata-rata			70,8		
Persentase				58,3%	41,7%

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa 7 siswa (58,3%) yang telah mencapai ketuntasan dalam belajar, sedangkan 5 siswa (41,7%)

dinyatakan belum tuntas. Dengan demikian, secara klasikal para siswa dinyatakan belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman

awal siswa masih rendah sehingga perlu dilakukan pembelajaran yang lebih baik pada siklus II.

Refleksi I

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi dalam pelaksanaan tindakan pada siklus I dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada siklus I ini masih kurang memuaskan, hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I.
2. Masih ada sebagian siswa yang kelihatan bingung dan sulit dalam memahami materi yang dipelajari.

Sesuai dengan tahap refleksi yang telah dilakukan, maka ditemukan beberapa kegagalan yang terjadi di siklus I. Kegagalan-kegagalan tersebut dijadikan sebagai alasan peneliti untuk kemudian dilanjutkan ke siklus II. Adapun yang menjadi alasan peneliti dilanjutkan ke siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Hasil belajar siswa pada siklus I masih ada yang belum mencapai KKM,
- b. Sebagian siswa masih ada yang terlihat bingung dan kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan.

Untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan dan meningkatkan keberhasilan pembelajaran siklus I, maka perlu diadakan siklus II yaitu:

- 1) Peneliti meningkatkan pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran dengan sarana dan prasarana serta penjelasan-penjelasan yang lebih konkrit lagi.
- 2) Peneliti mengarahkan siswa agar lebih teliti dalam melaksanakan pembelajaran PKn dengan menggunakan metode *Mind Mapping* sehingga tidak terjadi kesalahan yang sama pada siklus I.

SIKLUS II

Perencanaan II

Untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan siswa dan meningkatkan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I, maka pada pelaksanaan siklus II, direncanakan sebagai berikut:

- a. Membahas dan menganalisis masalah-masalah yang harus
- b. diperbaiki dari siklus I.
- c. Membuat RPP sesuai dengan materi dan metode yang
- d. telah dipilih seperti pada siklus I.
- e. Menyiapkan bahan dan alat-alat yang akan digunakan dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat pada mata pembelajaran PKn.
- f. Menyusun test untuk mengukur hasil belajar
- g. Mempersiapkan instrument penelitian, yaitu lembar teks siswa, lembar kerjasiswa, lembar observasi guru dan siswa.

Pelaksanaan II

Pemberian tindakan adalah melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru di dalam kelas. Pembelajaran dilakukan dengan menerapkan strategi *Mind Mapping*. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran.
- b. Guru menyampaikan materi dan siswa diminta untuk
- c. memperhatikan penjelasan gurunya.
- d. Guru membentuk kelompok kecil yang masing-masing
- e. kelompok terdiri dari 2 orang siswa.

- f. Setelah itu, guru menjelaskan langkah-langkah membuat *Mind Mapping* tentang Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat sesuai dengan penjasna yang telah diberikan guru.
- g. Setelah guru selesai menjelaskan, guru memberi 1 kertas HVS pada masing-masing kelompok.
- h. Setelahnya siswa padaimasing-masing kelompok membuat
- i. *Mind Mapping* seperti yang sudah dijelaskan
- j. Setelah siswa selesai membuat *Mind Mapping*, masing-masing kelompok diminta untuk memilih satu orang perwakilan kelompoknya untuk membacakan hasil kerjanya dengan menceritakan kembali wacana yang telah diubah ke dalam bentuk *Mind Mapping* dengan menggunakan bahasa mereka sendiri
- k. Setelah setiap kelompok mendapat giliran, guru bersama siswa

menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

1. Guru memberikan soal *post-test*

Observasi II

Pelaksanaan observasi dilakukan selama proses pembelajaran siklus II berlangsung di dalam kelas. Pelaksanaan observasi dibantu oleh teman sejawat untuk mengamati segala sesuatu yang terjadi selama tindakan siklus II, baik aktivitas guru maupun aktivitas siswa dengan menggunakan format lembar observasi yang telah dipersiapkan. Teman sejawat yang bertugas sebagai pengamat/observer mengambil posisi dan tempat duduk yang dapat mengamati seluruh kegiatan yang berlangsung di dalam kelas. Berdasarkan pengamatan teman sejawat, terdapat hasil observasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti selama siklus II dengan menggunakan metode *MindMapping* yaitu sebagai berikut:

Ta4.6 Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus II

No	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1	Membuka	a. Memberikan apresiasi dan motivasi terhadap siswa				√
		b. Menyampaikan tujuan dari pembelajaran				√
2	Mengelola kegiatan belajar mengajar	a. Menyediakan sumber belajar			√	
		b. Membagi siswa kedalam beberapa kelompok				√
		c. Menggunakan metode <i>Mind Mapping</i> dalam proses pembelajaran PKn keberagaman sosial budaya masyarakat				√
3	Komunikasi dengan siswa	a. Menyampaikan materi yang akan dibahas				√
		b. Mengungkapkan pertanyaan secara jelas dan memberi waktu yang tepat				√
		c. Mengatur penggunaan waktu			√	

4	Pengelolaan Kelas	a. Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar				√
		b. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√
		c. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				√
		d. Memotivasi siswa yang hasil belajarnya kurang baik			√	
5	Melaksanakan evaluasi	a. Memberikan tugas post test dan tepat waktu				√
		b. Melaksanakan penilaian akhir				√
6	Menutup Pembelajaran	a. Menyimpulkan materi pembelajaran				√
		b. Memberi nasehat terkait dengan materi yang dipelajari			√	

Penilaian: Jumlah = $\frac{x}{n} \times 100\%$

Kriteria Penilaian:

80 – 100	A	4	Baik Sekali
70 – 79	B	3	Baik
60 – 69	C	2	Cukup
0 – 59	D	1	Kurang

Penilaian $\frac{60}{64} \times 100\% = 93,75\%$ (Baik Sekali)

Hasil pengamatan teman sejawat, seperti yang diperhatikan pada tabel 4.6 di atas, menunjukkan bahwa pada siklus II sudah melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik sekali. Hal ini terlihat bahwa nilai observasi tergolong baik sekali yaitu setara dengan 93,75%.

Selama proses pembelajaran sudah dilakukan, pengamatan dari berbagai aktivitas siswa berdasarkan format observasi yang ada. Adapun hasil pengamatan tentang aktivitas siswa yang telah dirangkum pada tabel 4.7 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Pertemuan Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Skor yang didapatkan			
		1	2	3	4
1	Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran				√
2	Kekondusifan suasana belajar			√	
3	Memperhatikan penjelasan guru dengan aktif				√
4	Kedisiplinan siswa selama kegiatan pembelajaran			√	
5	Keantusiasan kelompok dalam mengerjakan				√

<i>Mind Mapping</i>					
6	Keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat			√	
7	Keberanian Siswa membacakan hasil dari kerja kelompoknya				√
8	Hubungan kerjasama antar siswa			√	
9	Kekompakan dalam kerja kelompok			√	
10	Masing-masing kelompok secara aktif mempersentasikan hasil diskusi				√
11	Kemampuan kelompok dalam memimpin kelompoknya			√	
12	Siswa bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan				√

Penilaian: Jumlah = $\frac{x}{n} \times 100\%$

Kriteria Penilaian:

80 – 100	A	4	Baik Sekali
70 – 79	B	3	Baik
60 – 69	C	2	Cukup
0 – 59	D	1	Kurang

Penilaian $\frac{42}{48} \times 100\% = 87,5\%$ (Baik Sekali)

Dari hasil pengamatan pada siklus II selama pembelajaran seperti yang telah dipaparkan dalam Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa aktivitas siswa sudah meningkat dari 62,5% menjadi 87,5%. Hal ini dapat membuktikan bahwa pada siklus II, siswa menjadi lebih aktif dalam belajar, besarnya antusias dan semangat siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa aktivitas

siswa pada siklus II sudah tergolong baik sekali.

Evaluasi II

Pada akhir siklus II diberikan test akhir yang bertujuan untuk melihat keberhasilan tindakan yang diberikan. Siklus ini dianggap berhasil apabila siswa mendapat nilai kriteria ketuntasan minimal 75 sebanyak 75% dari jumlah siswa. Adapun data hasil test dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8 Data Hasil Nilai Siswa Pada Siklus II

No	Nama	Nilai	Ketercapaian %	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Alfa Rafi i	80	80%	√	
2	Airil Maulana	90	90%	√	
3	Aurel Faizah	75	75%	√	
4	Bayu Pratama	85	85%	√	
5	Dava Pratama	60	58,3%		√
6	Dina Nur Arafah	80	80%	√	
7	Evansyah Reza	80	80%	√	

8	Gilang	80	80%	√	
9	Indah Umaisyah	95	95%	√	
10	M. Alif wardians	75	75%	√	
11	M. Rihan	85	85%	√	
12	Mhd Fachri Adit	65	65%		√
Jumlah		950			
Rata-rata		79,2			
Persentase				91,2%	8,8%

Berdasarkan hasil perhitungan di atas tampak bahwa 11 siswa (91,2%) yang telah mencapai ketuntasan dalam belajar. Sedangkan 1 siswa (8,8%) dinyatakan belum mencapai ketuntasan. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa sudah meningkat dan tidak perlu melakukan tindakan berupa siklus kembali.

Refleksi II

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dan test hasil belajar yang diisi oleh siswa, dapat disimpulkan bahwa peneliti telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat dengan menggunakan metode *Mind Mapping*. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan yang semakin membaik dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan pengamatan observer. Test hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, yaitu dari 55,8 pada saat pra siklus meningkat pada test belajar siklus I menjadi 70,8 dan meningkat pada hasil test belajar siklus II menjadi 79,2. Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Mind Mapping* pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan nilai rata-rata 8,4.

Dengan demikian, berdasarkan hasil test belajar siklus II rata-rata hasil belajar PKn siswa pada materi

Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat telah sesuai dengan target yang ingin dicapai. Maka peneliti tidak melanjutkan ke siklus berikutnya. Hasil ini menunjukkan bahwa upaya pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian, sebelum dilaksanakannya tindakan nilai rata-rata kelas pada pra siklus adalah 55,8 dengan jumlah siswa yang memperoleh nilai 75 ke atas sebanyak 4 siswa sedangkan yang tidak tuntas berjumlah 8 siswa.. Hal ini dipengaruhi oleh belum adanya penerapan metode *Mind Mapping* oleh peneliti. Karena ketuntasan belajar secara klasikal belum tercapai maka dibuat alternative perbaikan skenario pembelajaran.

Kemudian peneliti memberikan tindakan kepada siswa pada siklus I yaitu melalui metode *Mind Mapping*. Berdasarkan hasil penelitian, Setelah pemberian tindakan melalui metode *Mind Mapping* yang dilakukan peneliti pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa 70,8.

Pada siklus II siswa memperoleh nilai rata-rata 79,2 dengan jumlah siswa yang memperoleh nilai 75 ke atas sebanyak 11 siswa atau sebesar 91,2%. Lebih jelasnya peningkatan hasil belajar

dapat dilihat rata-rata nilai saat test awal, seperti tabel di bawah ini:
hasil belajar siklus I dan pada siklus II,

Tabel 4.9 Nilai Rekapitulasi Siswa

No	Deskripsi Nilai	Nilai Rata-rata	Katuntasan %
1	Pra Siklus	55,8	33,3%
2	Siklus I	70,8	58,3%
3	Siklus II	79,2	91,2%

Dari tabel 4.9 di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan yaitu sebelum diberikan tindakan dari nilai observasi awal diperoleh rata-rata sebesar 55,8 (33,3%), setelah dilakukan siklus I dari hasil soal siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 70,8(58,3%), dan setelah dilakukan siklus II dari hasil soal siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 79,2 (91,2%).

Walaupun peneliti ini telah berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, akan tetapi peneliti mengakui bahwa masih ada kelemahan dalam penelitian yang mempengaruhi keberhasilan dan tuntutan metode *Mind Mapping*. Hal ini disebabkan karena keterbatasan yang ada pada peneliti serta adanya kemungkinan siswa kurang sungguh-sungguh dalam menyelesaikan soal test yang diberikan.

Berdasarkan hasil peneliti dan hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Dengan demikian pembelajaran dengan metode *Mind Mapping* mempunyai peranan penting sebagai salah satu upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Soko pada mata pelajaran PKn materi Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat sebelum diterapkannya metode *Mind Mapping* masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya presentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal yang hanya 4 dari 12 orang siswa (33,3%) yang dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata 55,8.
- Hasil belajar siswa meningkat pada setiap siklus. Hasil penelitian ini berupa peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn materi Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat setelah diterapkannya metode *Mind Mapping* pada saat siklus I nilai rata-rata kelas 70,8 dengan tingkat ketuntasan 7 orang siswa (58,3%) sedangkan pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat mencapai 79,2 dengan tingkat ketuntasan 11 orang siswa(91,2%). Selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* hasil belajar dan respon siswa terhadap materi belajar terus menunjukkan peningkatan. Pembelajaran dikelas menjadi lebih aktif dan siswa mulai menunjukkan sikap rasa ingin tahu terhadap materi yang diajarkan

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi guru, hendaknya menggunakan berbagai model/metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keaktifan siswa sehingga kemampuan siswa dalam belajar dapat lebih meningkat. Salah satunya bisa menggunakan metode *Mind Mapping*, karena dengan metode *Mind Mapping*, siswa jadi lebih semangat dalam belajar, khususnya pada materi menulis laporan pengamatan, sebab kegiatan pembelajarannya dilakukan secara langsung untuk mengamati objek dari pengamatan tersebut.
- b. Bagi siswa, hendaknya peneliti lebih giat dan lebih semangat dalam mengembangkan penerapan terhadap metode *Mind Mapping* bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aqib. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung: CV Yrama Widya
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dwitagama, dkk. 2009. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks
- Fadlillah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pengembangan SD/MI, SMP/ MTs, & SMA/MA*. Yogyakarta: AR- RUZZ Media
- Kosasih, 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya
- Kunandar. 2015. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kurniati, E. 2016. *Permainan Tradisional dan Perannya dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak*. Jakarta: Prenada Media Group
- Majid, A. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Interes Media
- Majid, A dkk. 2014. *Strategi Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Manab, A. 2015. *Penelitian Pendidikan Kualitatif*. Yogyakarta: Kalimedia
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. 2010. *Authentic Assesment: Penilaian Berbasis Kelas dan Kompetensi*. Bandung: Refika Aditama
- Sanjaya, W. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana
- Suprijono, A. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suparno, P. 2001. *Teori Perkembangan Pengetahuan Jean Piaget*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Widoyoko, E. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.